

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI QASIR
(STUDI KASUS PADA HELLOBEE STORE)



TUGAS AKHIR

OLEH :

SITI KAMELIANA

NIM 20031027

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DENGAN
MENGUNAKAN APLIKASI QASIR (STUDI KASUS PADA HELLOBEE
STORE)

Oleh mahasiswa :

Nama : Siti Kameliana

NIM : 20031027

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 16 Juni 2023

Pembimbing I,



Hetika, S.Pd, M.Si, Ak

NIPY 12.013.166

Pembimbing II,



Krisdiyawati, S.E, M.Ak, Ak

NIPY 10.005.014

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DENGAN
MENGUNAKAN APLIKASI QASIR (STUDI KASUS PADA HELLOBEE
STORE)

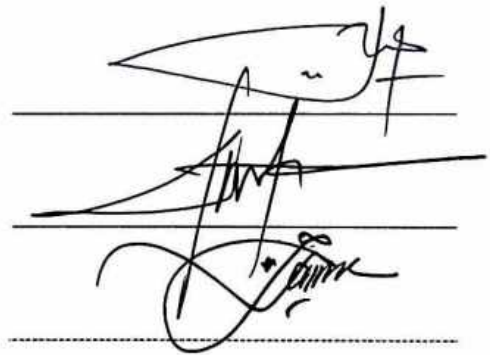
Oleh :

Nama : Siti Kameliana
NIM : 20031027
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 14 Juli 2023

1. Bahri Kamal, SE, MM
Ketua Penguji
2. Imam Hasan, M.Pd
Anggota Penguji I
3. Krisdiyawati, S.E, M.Ak, Ak
Anggota Penguji II



Mengetahui

Ketua Program Studi,

Dr. Yenti Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA

NIPY.03.013.124



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul "SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI QASIR (STUDI KASUS PADA HELLOBEE STORE)", beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 16 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



SITI KAMELIANA

NIM 20031027

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Siti Kameliana

NIM : 20031027

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI QASIR (STUDI KASUS PADA HELLOBEE STORE).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan /mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 16 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



SITI KAMELIANA

NIM 20031027

HALAMAN MOTTO

“Berbuat baiklah tanpa perlu alasan”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

-QS. Al-Insyirah: 6-7-

“Barangsiapa yang menunjuk kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya”

-HR. Muslim-

“Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga”

-Syekh Ali Jaber-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua dan adik-adiku yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
2. M. Wildan yang selalu menjadi partner dikala susah maupun senang, dan selalu mendengarkan curhatan hati saya semasa proses pembuatan Tugas Akhir ini.
3. Seluruh teman satu angkatan yang telah berjuang bersama-sama sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dengan Menggunakan Aplikasi Qasir (Studi Kasus Pada Hellobee Store)”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Agung Hendarto, SE., MA. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk memperoleh pendidikan formal di Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, yang telah memberikan pengarahan selama menempuh studi di Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Hetika, S.Pd, M.Si, Ak. sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati, S.E, M.Ak, Ak. sebagai Dosen Pembimbing II saya yang sudah sangat sabar membimbing serta memberikan arahan dengan baik dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Ibu Lingling Berliani, S.Ak sebagai pemilik Hellobee Store yang telah memperbolehkan saya untuk melakukan penelitian di Hellobee Store.
6. Teman-teman terbaik saya yang telah memberikan dorongan dan semangat, serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu sampai selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tegal, 16 Juni 2023



SITI KAMELIANA

NIM 20031027

ABSTRAK

Kameliana, Siti. 2023. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dengan Menggunakan Aplikasi Qasir (Studi Kasus Pada Hellobee Store)*. Program Studi Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Hetika; Pembimbing II: Krisdiyawati.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sistem yang digunakan oleh hellobee store dalam menjual barang sehingga dapat menyediakan informasi mengenai penjualan. Salah satu upaya perusahaan dalam mengatasi persaingan yang ketat memanfaatkan teknologi informasi yang akan lebih berguna bagi kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern pada penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi qasir. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, sedangkan untuk data sekunder yang digunakan yaitu berupa dokumen rekapan penjualan. Sehingga didapatkan hasil yaitu setelah menggunakan aplikasi Qasir kegiatan penjualan tunai lebih efektif dan efisien, mempermudah dalam proses pencatatan daftar harga, persediaan barang, penerimaan kas dan dapat terkontrol dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan penjualan

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Aplikasi Qasir, Penjualan Tunai.

ABSTRACT

Kameliana, Siti. 2023. Cash Sales Accounting Information System Using the Qasir Application (Case Study at the Hellobee Store). Accounting Associate Degree Study Program. Politeknik Harapan Bersama. Advisor I: Hetika,; Co-Advisor: Krisdiyawati.

The cash sales accounting information system is a system used by the Hellobee store in selling goods so that it can provide information about sales. One of the company's efforts to overcome intense competition is to utilize information technology that will be more useful for everyday life. The aim is to find out the accounting information system and internal control on cash sales using the qasir application. By using a quantitative descriptive method. The primary data used in this study is through interviews, while the secondary data used is in the form of sales recap documents. So that the results obtained are that after using the Qasir application cash sales activities are more effective and efficient, simplify the process of recording price lists, inventory, cash receipts and can be controlled in financial management, so as to increase sales

Keywords: Accounting Information System, Qasir Application, Cash Sales.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Kerangka Berpikir.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Atas Sistem Informasi	10
2.1.1. Definisi Sistem Informasi	10
2.1.2. Komponen Penting Pada Sistem Informasi.....	11
2.2 Sistem Akuntansi	13
2.2.1. Definisi Sistem Akuntansi.....	13
2.2.2. Tujuan Sistem Akuntansi	14
2.2.3. Unsur Pokok Sistem Akuntansi	15
2.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.3.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	16
2.3.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	17
2.3.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.4 Sistem Informasi Penjualan.....	19
2.4.1 Definisi Sistem Informasi Penjualan.....	19
2.5 Sistem Pengendalian Internal	20
2.5.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	20
2.5.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal.....	20
2.5.3. Unsur Sistem Pengendalian Internal	21
2.6 Penjualan Tunai.....	22
2.7 Aplikasi Qasir.....	22
2.7 Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3. Jenis Data	28
3.4. Sumber Data.....	29

3.5.	Metode Pengumpulan Data	29
3.6.	Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1.	Gambaran Umum Hellobee Store	34
4.2.	Hasil Penelitian	34
4.2.1.	Sistem Penjualan Pada Hellobee Store	34
4.2.2.	Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Hellobee Store Sebelum Menggunakan Aplikasi Qasir.....	35
4.2.3.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dengan Menggunakan Aplikasi Qasir.....	39
4.2.7.	Pengendalian Intern Penjualan Tunai Pada Hellobee Store	43
4.3.	Pembahasan.....	44
4.3.1.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Hellobee Store	44
4.3.2.	Pengendalian Intern Penjualan Tunai Pada Hellobee Storeq	47
	Setelah Menggunakan Aplikasi Qasir	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		48
5.1.	Kesimpulan	48
5.2.	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN.....		53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 1 Perbandingan penjualan tunai secara manual dengan aplikasi qasir....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	7
Gambar 2. 1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	17
Gambar 4. 1 Prosedur Penjualan Tunai.....	37
Gambar 4. 4 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dengan Menggunakan Aplikasi Qasir.....	39
Gambar 4. 5 Tampilan Beranda Pada Aplikasi Qasir	40
Gambar 4. 6 Tampilan Menu Menginput Barang	40
Gambar 4. 7 Tampilan Total Tagihan	41
Gambar 4. 8 Tampilan Pilihan Metode Pembayaran	41
Gambar 4. 9 Riwayat Transaksi Penjualan sebagai Bukti Penjualan Tunai	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	53
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan pada bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) saat ini perusahaan atau wirausahawan dituntut untuk mengikuti kemajuan secara cepat dan tepat. Salah satu upaya perusahaan dalam mengatasi persaingan yang ketat memanfaatkan teknologi informasi yang akan lebih berguna bagi kehidupan sehari-hari. Informasi yang penting bagi perusahaan salah satunya adalah informasi keuangan yang terdiri dari laporan keuangan. Dalam hal ini, laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan spesifik mengenai transaksi yang mengarah pada penjualan. Para usahawan yang telah memiliki perusahaan dianjurkan untuk menelusuri bagaimana cara pengaturan sistem keuangan yang baik, agar dapat menghindari penggelapan atau tindak korupsi di dalam perusahaan, dan tidak hanya mengandalkan kemampuan seseorang saja jadi harus mengenal lebih dalam lagi mengenai sistem transaksi penjualan.

Selain itu untuk meningkatkan produktifitas dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dapat memanfaatkan IPTEK secara efektif, serta dapat memberikan pengaruh langsung kepada UMKM. Keuntungan dari pengetahuan teknologi dimana UMKM dapat membangun peluang bisnis yang baru, meningkatkan produktifitas, dapat terhubung jaringan global, menghemat waktu dan biaya, pengelolaan tim yang lebih mudah,

meningkatkan pelayanan, permudah pencatatan transaksi. Peran dari teknologi bagi UMKM itu sangat penting, semakin canggihnya teknologi maka membuat pengelolaan dan pencatatan transaksi harian menjadi otomatis sehingga mempermudah dalam sistem penjualannya.

Sistem penjualan sendiri terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Dengan melakukan penjualan tunai, perusahaan akan mendapatkan uang secara langsung, sedangkan dalam penjualan kredit terjadi piutang bagi perusahaan. Sistem penjualan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sistem penjualan tunai. Setiawan, (2019) menyatakan bahwa penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dagang yang mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Jika dilakukan secara manual, sistem penjualan tunai hanya mengandalkan catatan-catatan, dokumen dan kemampuan manusia akan mengakibatkan pendapatan dan kinerja perusahaan relatif menurun. Dengan adanya sistem penjualan tunai yang sudah terkomputerisasi yang secara umum bisa diakses via microsoft excel dan ada juga aplikasi yang dirancang untuk memudahkan dalam mencatat data keuangan yang akurat dan pengambilan data keuangan yang berguna bagi manajemen serta menyederhanakan penyusunan laporan keuangan. seperti qasir, moka, kasir pintar, buku warung, dan lainnya.

Saat ini, pencatatan akuntansi dapat dilakukan melalui *smartphone* dengan menggunakan aplikasi seperti Qasir yang memudahkan dalam pencatatan transaksi karena lebih efisien, cukup mudah untuk membuat laporan penjualan, dapat menghemat waktu dalam melakukan *update stock* barang Hoertoro, (2020). Ada aplikasi Moka yang dapat melihat laporan penjualan beberapa outlet, mengetahui barang yang paling laku dan stok mana yang hampir habis, pengguna dapat mengakses semua data tersebut kapan saja Giap et al., (2020). Aplikasi Kasir Pintar menyediakan fitur manajemen staff, manajemen CRM (*Customer Relationship Management*), laporan kinerja usaha *kasirpintar.co.id*, (2023). Masih banyak aplikasi yang dapat melakukan pencatatan akuntansi.

Sistem penjualan tunai pada *Hellobee store* yang diterapkan secara manual menimbulkan permasalahan yang dianggap kurang efisien dan efektif dalam menunjang aktivitas didalam bisnis. Karena setiap harinya ketika *Hellobee store* akan tutup, bagian kasir menghitung laporan penjualan berdasarkan pada nota penjualan di hari tersebut. Oleh karena itu, *Hellobee store* memerlukan sistem penjualan tunai yang menggunakan aplikasi seperti aplikasi Qasir, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

Dengan adanya aplikasi Qasir memudahkan pemrosesan dan pengelolaan barang dalam jumlah banyak, dan dapat mengawasi kegiatan penjualan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan

diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan penerapan aplikasi Qasir yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dengan Menggunakan Aplikasi Qasir (Studi Kasus Pada Hellobee Store)”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi qasir pada Hellobee Store ?
2. Bagaimana unsur pengendalian penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi qasir pada Hellobee Store ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi qasir pada Hellobee Store.
2. Untuk mengetahui pengendalian intern penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi qasir pada Hellobee Store.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi terutama pada bagian penjualan tunai, dan sebagai studi perbandingan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan praktik yang ada dilapangan.

2. Bagi *Hellobee Store*

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi serta gambaran terkait sistem informasi akuntansi pada *Hellobee Store* khususnya pada sistem penjualan tunai, dan dapat menjadi masukan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perkembangan perusahaan di masa depan.

3. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai bagi yang akan menggunakan ataupun mengembangkan penelitian ini, memberikan manfaat dan dapat memperkaya wawasan berpikir pembaca.

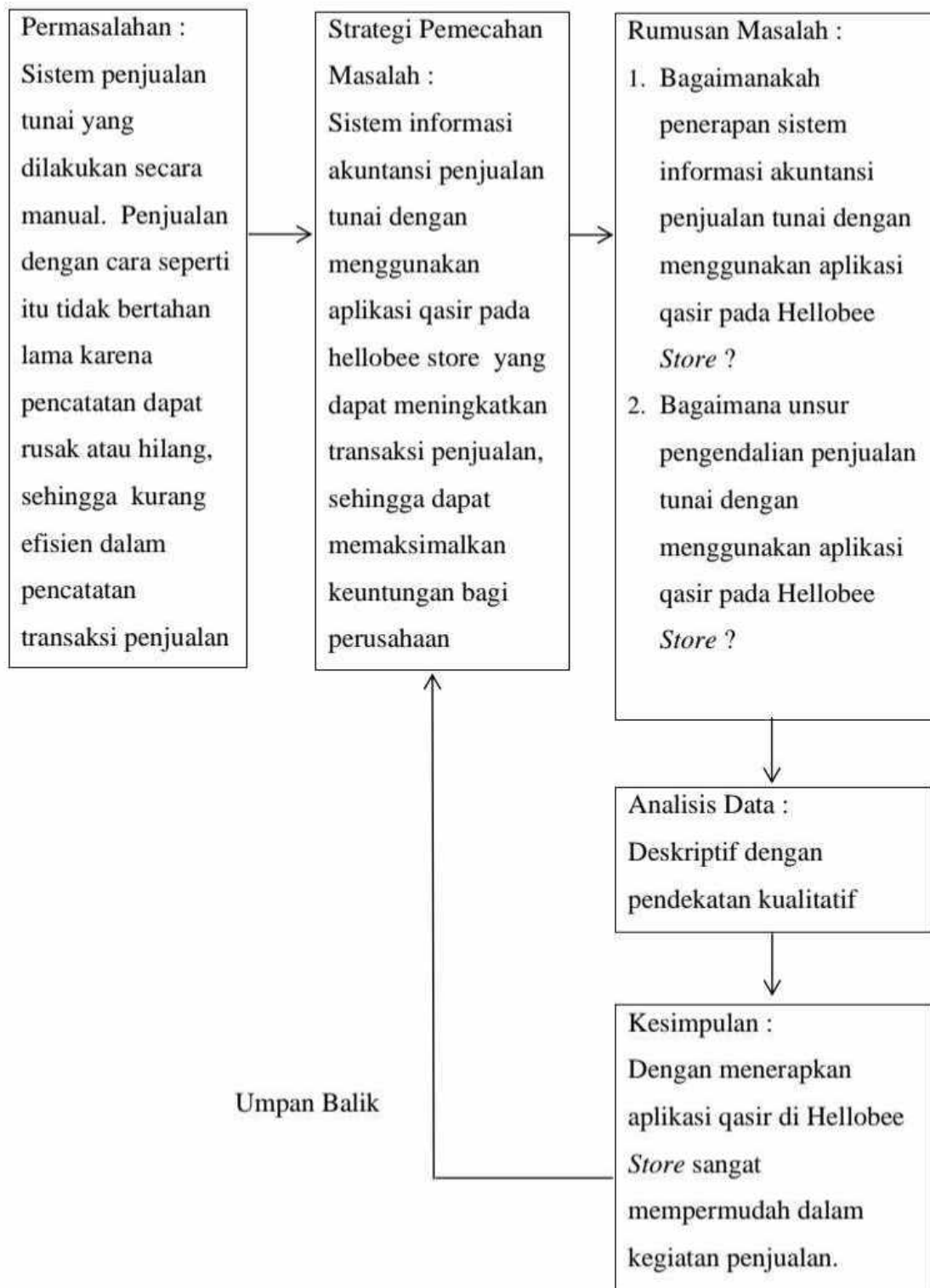
1.5 Batasan Masalah

Dalam memfokuskan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang ada beserta pembahasannya. Maka penulis akan membatasi penelitian ini hanya akan membahas yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada periode tahun 2021 akhir sampai tahun 2022 dengan menggunakan aplikasi qasir pada *Hellobee Store*.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti. Kerangka berpikir disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian

yang relevan atau terkait. Untuk memperlancar aktivitas penjualan tunai pada *Hellobee store* agar mencapainya tujuan yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dihadapi yaitu untuk menelusuri mengenai bagaimana cara pengaturan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baik, karena selama ini *Hellobee store* menggunakan sistem penjualan tunai secara manual atau pencatatan secara manual. Catatan seperti itu tidak bertahan lama karena pencatatan dapat rusak atau hilang, untuk itu perlu adanya pemecahan masalah agar tidak ada catatan yang rusak atau hilang. Solusi dari masalah itu untuk menerapkan sistem penjualan tunai dengan berbasis aplikasi Qasir di *Hellobee Store*. Maka muncul rumusan masalah yaitu bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi qasir dan bagaimana unsur pengendalian penjualan tunai dengan menggunakan aplikasi Qasir pada *Hellobee Store*. Dapat disimpulkan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai *Hellobee Store* telah melakukan dengan baik dengan menggunakan aplikasi Qasir, sehingga hal ini dapat mengurangi resiko kurang efisiennya dalam pelayanan. Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dibuat kerangka pemikiran ini sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum. Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir, halaman persembahan, halaman motto, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dasar yang memuat penjelasan tentang pengertian sistem informasi, pengertian akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian sistem

informasi penjualan, pengertian penjualan tunai, pengertian dan sejarah aplikasi qasir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi antara lain lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran yang berisi data yang mendukung penelitian Tugas Akhir secara lengkap.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Atas Sistem Informasi

2.1.1. Definisi Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sasaran tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Jadi sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi tertentu dengan laporan–laporan yang Hutahaean, (2018)

Menurut Kadir, (2018), Sistem Informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian sistem informasi adalah komponen untuk memproses, mengolah, dan mempublikasikan informasi yang diperlukan dalam perusahaan.

2.1.2. Komponen Penting Pada Sistem Informasi

Menurut Kristanto, (2018) sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer, serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi, dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital di dalam sistem informasi. Komponen-komponen sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Blok Masukan (*Input Block*) input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi, input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok Model (*Model Block*) blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basisdata dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok Keluaran (*Output Block*) produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi (*Technology Block*) teknologi merupakan “tool box” dalam sistem informasi. Teknologi digunakan

untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yaitu teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*)

5. Blok Basisdata (*Database Block*), merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (*Database Management System*).
6. Blok Kendali (*Control Block*) beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

Sistem informasi akan berhasil dijalankan dengan baik ketika mempunyai 6 (enam) komponen diatas. Komponen tersebut

hal yang sangat penting dalam sistem informasi, jika salah satu dari ke 6 (enam) komponen tidak ada otomatis sistem informasi tidak dapat berjalan. Kegunaan sistem informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat meningkatkan pelayanan yang dapat berjalan efektif dan efisien.

2.2 Sistem Akuntansi

2.2.1. Definisi Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan kumpulan elemen yang terdiri dari formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, neraca lajur, serta laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak manajemen perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan Surjarweni, (2019)

Sementara itu Mulyadi, (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah formulir organisasi, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Adapun tujuan diadakannya sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Meningkatkan informasi yang dikumpulkan oleh sistem yang sudah ada.
2. Mengumpulkan berbagai informasi untuk menyusun suatu keputusan.
3. Memberikan informasi kepada pihak eksternal.

4. Mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan.

2.2.2. Tujuan Sistem Akuntansi

Ada beberapa tujuan umum sistem akuntansi, berikut ini penjelasannya :

1. Menyediakan informasi untuk pengelola kegiatan baru. Perkembangan sistem akuntansi dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Sistem akuntansi yang berlaku seringkali tidak dapat memenuhi kebutuhan mutu, manajemen, ketepatan penyajian, serta struktur informasi
3. Memperbaiki tingkat kendala informasi akuntansi dan menyediakan catatan mengenai pertanggungjawaban, dan perlindungan kekayaan perusahaan
4. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.2.3. Unsur Pokok Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi mempunyai unsur pokok yang dikemukakan oleh Mulyadi, (2018), antara lain :

1. Formulir

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam transaksi. Contoh dari formulir yaitu, faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

2. Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi yang pertama, digunakan untuk mencatat, meringkas data keuangan, dan data lainnya. Contoh dari jurnal yaitu, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

3. Buku Besar

Buku besar termasuk dari rekening-rekening yang digunakan untuk merangkum data keuangan yang telah dicatat pada jurnal.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu termasuk dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang telah tercantum dalam buku besar. Contoh dari buku pembantu yaitu, piutang yang merinci data tentang debitur.

5. Laporan Keuangan

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang berupa neraca. Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lainnya.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan Romney & Paul, (2018).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka sistem yang terbentuk dari suatu entitas yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data untuk menghasilkan informasi. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan Anggraini, (2018).

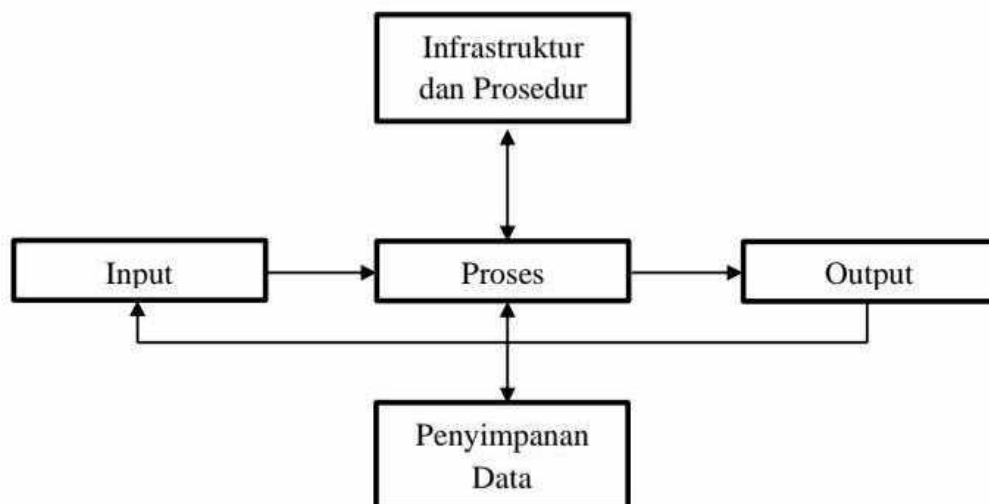
Berdasarkan pengertian sistem informasi akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang bertujuan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu informasi atau laporan keuangan, yang

ditujukan kepada pihak luar maupun dalam. Data keuangan bisa diolah menjadi informasi dengan cara manual atau dengan bantuan aplikasi yang lebih akurat.

2.3.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Secara garis besar sistem informasi akuntansi memiliki 8 (delapan) komponen menurut Krismiaji, (2018) diantaranya sebagai berikut

Gambar 2. 1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi



Sumber : Krismiaji (2018 : 16-17)

1. Tujuan, sistem informasi dirancang untuk memenuhi tujuan yang memberikan arah pada sistem tersebut secara keseluruhan.
2. Input, didalam sistem informasi akuntansi input merupakan data transaksi keuangan. Akan tetapi bukan hanya itu, ada juga yang non keuangan.

3. Output, merupakan hasil dari input data yang berupa informasi.
4. Penyimpanan Data, dilakukan pada data yang kemungkinan akan digunakan kembali di waktu tertentu. Data yang sudah tersimpan harus di *update*.
5. Proses, data diproses untuk menghasilkan informasi dengan komponen pemroses, yaitu komputer.
6. Instruksi dan Prosedur, sistem informasi tidak dapat melakukan pemrosesan data tanpa adanya instruksi secara rinci.
7. Pemakai, merupakan suatu otak untuk menjalankan sistem yang ada. Tanpa adanya pemakai, suatu sistem tidak dapat berjalan dengan baik.
8. Pengaman dan Pengawasan, informasi yang dihasilkan harus akurat, bebas dari kesalahan, dan terlindungi dari hak akses yang tidak sah.

2.3.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang dibuat dengan baik akan memberikan manfaat. Berikut ini beberapa manfaat sistem informasi akuntansi menurut Romney & Paul, (2018) :

1. Meningkatkan kualitas serta mengurangi biaya produk atau jasa.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya

3. Berbagi pengetahuan sistem informasi
4. Memperbaiki struktur pada pengendalian internal
5. Meningkatkan kemampuan organisasi dalam pengambilan keputusan

2.4 Sistem Informasi Penjualan

2.4.1 Definisi Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, membuat dokumen, dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen mulai dari diterimanya pesanan penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan dagang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen dari sistem informasi penjualan secara umum terdiri dari pencatatan transaksi penjualan, pengecekan stok barang, kalkulasi jumlah harga, pencetakan nota penjualan, pembuatan dokumen penjualan untuk keperluan manajemen Christopel, (2018).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan sistem informasi penjualan adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengolah data yang berkaitan dengan penjualan yang menggunakan rangkaian prosedur untuk mendukung penjualan.

2.5 Sistem Pengendalian Internal

2.5.1. Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Sakinah, K. dalam Natalia, (2020) pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai atas tujuan-tujuan pengendalian yang telah di capai. Sebuah proses yang menyebar keseluruh aktivitas pengoprasian perusahaan dan menjadi bagian integral dari aktivitas manajemen. Sedangkan menurut Meliany dkk, dalam Muna & Haris, (2018) pengendalian internal sebagai kebijakan atau prosedur dengan tujuan untuk mengurangi kerugiankerugian atas terjadinya ancaman keamanan daam berbagai bentuk informasi. Dari penjabaran tersebut disimpulkan bahwa pegendalian internal sangat diperlukan oleh perusahaan dengan keakuratan data akuntansi, efisiensi operasional serta kepatuhan akan peraturan hukum yang berlaku.

2.5.2. Tujuan Sistem Pengendaliaqn Internal

Tujuan dari pengendalian internal yaitu untuk melindungi harta kekayaan suatu perusahaan, meningkatkan akurasi informasi yang dijalankan perusahaan, meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan.

Menurut Mulyadi, (2018) tujuan pengendalian internal adalah sebagai berikut :

1. Menjaga Aset Perusahaan
 - a) Penggunaan aset perusahaan hanya melalui sistem otoritas yang telah ditetapkan.
 - b) Pertanggungjawaban aset perusahaan yang dicatat untuk dibandingkan dengan aset yang sesungguhnya.
2. Mengecek Ketelitian dan Kendala Data Akuntansi
 - a) Pelaksanaan transaksi melalui sistem otoritas yang telah ditetapkan.
 - b) Pencatatan transaksi yang terjadi dalam catatan akuntansi.

2.5.3. Unsur Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal pada perusahaan merupakan salah satu faktor sistem informasi yang berjalan dengan baik. Mulyadi, (2018) pengendalian internal terdiri dari 4 (empat) komponen :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, pendapatan, piutang dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

4. Karyawan bermutu sesuai dengan tanggung jawabnya.

2.6 Penjualan Tunai

Penjualan tunai adalah aktivitas terpadu dalam pengembangan berbagai perencanaan strategis yang ditujukan pada upaya pemenuhan kebutuhan dan kepuasan konsumen yang berakhir pada transaksi penjualan dengan memperoleh laba Abidin, (2020) . Menurut Riyani & Rosdiana, (2019), penjualan tunai merupakan kegiatan penjualan di mana produsen menerima produk dari pemasok, kemudian dikirim ke pelanggan dan membayar langsung.

Dapat disimpulkan definisi diatas sistem akuntansi penjualan tunai sebagai proses pencatatan penjualan dengan menganalisis, menggolongkan, dan melaporkan pembayaran harga barang yang sudah dilakukan pelanggan sebelum barang diserahkan untuk kebutuhan perusahaan berupa data informasi keuangan.

2.7 Aplikasi Qasir

Aplikasi berasal dari kata application yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Aplikasi bisa dikatakan suatu perangkat lunak yang siap pakai dengan menjalankan instruksi-instruksi dari pengguna (user), aplikasi banyak diciptakan untuk membantu berbagai keperluan, seperti contoh: membuat laporan, percetakan dan lain-lain. Aplikasi mobile merupakan program komputer

yang dibuat dan digunakan untuk pengguna telepon seluler, tablet, dan perangkat bergerak lainnya. Aplikasi- aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan tiap aplikasi, sering kali, mereka memiliki kemampuan untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga menguntungkan pengguna. Contohnya, suatu lembar kerja dapat dibenamkan dalam suatu dokumen pengolah kata walaupun dibuat pada aplikasi lembar kerja yang terpisah.

Aplikasi Qasir merupakan salah satu aplikasi *Point of Sale* yang bisa digunakan dalam mendukung kegiatan jual beli. www.qasir.id (2016) menjelaskan tahun 2015 perusahaan didirikan dengan hanya 3 (tiga) orang di lantai rumah founder. Fitur di dalam aplikasi Qasir sangat bisa membantu pedagang atau para UMKM mencatat penjualan, mengelola produk, mengawasi stok, dan memantau laporan transaksi. (www.qasir.id) menjelaskan bahwa pada tahun 2016 cikal bakal Qasir lahir dengan nama *Etalastic*. Perkenalan *Etalastic* ke pasar mengalami kendala. Di akhir tahun, tim memutuskan untuk membangun ulang sistem, pada akhir tahun 2016 total tim ada 8 (delapan) orang. Sekitar pada tahun 2017 produk Qasir mulai dirilis, diperkenalkan, dan digunakan oleh orang-orang dekat. Tim mulai bertambah jadi 15 (lima belas) orang. Tahun 2018 Qasir menyediakan fasilitas belanja grosir bagi pedagang. Hingga akhirnya sampai tahun ini aplikasi Qasir masih terus bertahan bahkan kini mencapai 1 juta pengguna di Indonesia dan beberapa negara Asia Tenggara.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diambil sebagai bahan acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Diantarannya adalah hasil penelitian yang terkait dengan “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai” sebagai bahan perbandingan dan bahan acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Anggraini & Rahmawati, (2018)	“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toko Hijau Berbah”	Kualitatif Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan sistem development life cycle (SDLC). Analisis sistem yang dilakukan meliputi analisis kelemahan sistem lama dengan menggunakan metode PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan siste dengan menggunakan metode TELOS. Dari tahapan analisis tersebut sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dikatakan

No	Nama dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
				layak karena sistem memenuhi kriteria dalam kelayakan sistem.
2	Fauzia & Yuliasuti, (2021)	“Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada The Gentleman Barbershop Deltasari Menggunakan Aplikasi Majoo”	Kualitatif Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Membatasi proses pencatatan transaksi dengan laporan, sehingga dapat menghasilkan laporan data yang terpadu. Mempersingkat waktu dalam pembuatan laporan, yang lebih akurat dan menghindari terjadinya kesalahan
3	Kartika et al., (2021)	“Penerapan Aplikasi Qasir Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Perusahaan Dagang”	Kualitatif Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi 	Toko Haji Yoyo setelah menggunakan Aplikasi Qasir administrasi aktivitas penjualan tunai lebih efektif dan efisien karena memberikan kemudahan-kemudahan dalam melakukan proses pencatatan daftar harga barang, persediaan barang, penerimaan kas, sehingga dapat lebih terkontrol dalam pengelolaan keuangan
4	Budiharto & Andayani,	“Analisis Penggunaan	Kualitatif Deskriptif	Dalam penggunaan aplikasi kasir pada sistem informasi

No	Nama dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
	(2022)	Aplikasi Kasir “Qasir” Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas Di Kala Kopi”	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<p>penerimaan kas yang diterapkan oleh Kala Kopi dapat dikatakan sudah baik dalam aspek kinerja (performances), informasi (information), ekonomi (economy), pengendalian (control), efisiensi (efficiency) dan layanan (service). Namun terdapat satu aspek yang dapat disebut kurang yaitu aspek informasi, dimana masih adanya fitur yang belum tersedia pada aplikasi kasir. Pengguna aplikasi atau karyawan dan pemilik Kala Kopi masih harus mengolah sendiri output yang dihasilkan untuk mengetahui output atau laporan yang diinginkan. Misalnya seperti melihat grafik bulan apa yang paling ramai, hal ini tidak bisa langsung diketahui pada aplikasi kasir “Qasir”</p>

No	Nama dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
5	Darmawan, (2021)	“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Terhadap Peningkatan Penjualan Dan Rasio Keuangan Pada UMKM”	Kualitatif Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara 	Penerapan sistem yang baru memberikan kebutuhan yang lebih dengan memberikan manfaat seperti memperoleh historis penjualan, memperoleh struk berbentuk digital, memperoleh database, dan memperoleh pencatatan transaksi penjualan sampai dalam penyusunan laporan penjualan yang otomatis serta kemudahan user dalam penggunaan aplikasi dan pencatatan penjualan yang cepat, efisien dan akuntabel.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di *Hellobee Store* yang beralamat di Jl. Sugriwa, Slerok, Tegal Timur, Kota Tegal.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Januari 2023 sampai dengan Mei 2023.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif

Menurut Sugiyono, (2018) data kualitatif adalah dalam melakukan penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang spesifik dan mendalam. Jenis data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini yaitu, gambaran umum tentang perusahaan yang akan diteliti, dokumen dan catatan tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan, sistem pengendalian yang diterapkan saat ini.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono, (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, nota penjualan, data barang, dan laporan penjualan harian.

3.4. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono, (2019). Pengumpul data primer dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber. Semua data yang didapatkan merupakan data mentah yang akan diproses untuk tujuan – tujuan yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data yang didapatkan merupakan data rekapan penjualan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pewawancara memberikan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber yang merespon pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara Moleong, (2019). Wawancara ini untuk memahami

mengenai informasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang berlangsung di *Hellobee Store*. Ada beberapa poin pertanyaan yang sudah peneliti siapkan.

- a. Apa saja fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada *Hellobee store* ?
- b. Dokumen dan catatan akuntansi apa saja yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada *Hellobee store* ?
- c. Bagaimana prosedur dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada *Hellobee store* ?
- d. Apa saja produk yang dijual pada *Hellobee store* ?
- e. Bagaimana perkembangan *Hellobee store* hingga sekarang ?

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa fenomena yang menjadi fokus penelitian Sugiyono, (2019). Metode pengumpulan data dengan proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu aplikasi qasir dan juga meliputi penjualan tunai serta mengonfirmasi kebenaran data yang didapatkan dari wawancara dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud adalah meliputi struktur organisasi, laporan pembelian, dan catatan persediaan yang dilakukan pada perusahaan tersebut serta kegiatan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2019:314)

3.6. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis melanjutkan pertanyaan belum memuaskan, maka peneliti akan sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disebut dengan Analisis Data Model Miles and Huberman Sugiyono, (2019).

Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian yang berupa hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara objektif.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari,

mungkin berbulan- bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi Sugiyono, (2019)

2. Reduksi Data

Reduksi Data Menurut Sugiyono, (2019), data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan Sugiyono, (2019).

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut Sugiyono, (2019).

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Sugiyono, (2019), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Hellobee Store

Hellobee Store adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan kebutuhan kosmetik, *skincare* dan *bodycare*. Hellobee Store melayani pembelian secara *offline* maupun *online* melalui *market place* seperti shopee dan tiktok shop. Sistem penjualan tunai yang dilakukan Hellobee Store pada awalnya menggunakan sistem manual, akan tetapi karena pencatatan secara manual kurang efektif dan efisien serta meningkatnya penjualan pada tahun 2022 Hellobee Store merubah sistem pencatatan penjualan dengan menggunakan aplikasi Qasir. Qasir merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui *smartphone*, yang dapat mengetahui laporan penjualan, laporan transaksi, laporan persediaan, dan laporan lainnya setiap waktu.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Sistem Penjualan Pada Hellobee Store

Penjualan pada Hellobee Store dilakukan secara tunai. Sistem penjualan tunai adalah salah satu kegiatan konsumen membeli produk. Setelah menemukan produk yang dicari konsumen langsung ke bagian kasir untuk melakukan transaksi secara tunai. Kemudian bagian kasir akan menyerahkan produk kepada konsumen dan akan dicatat oleh kasir.

4.2.2. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Hellobee Store Sebelum Menggunakan Aplikasi Qasir

a. Dokumen Penjualan Tunai

Dokumen dalam transaksi penjualan pada Hellobee Store adalah nota penjualan yang dirangkap menjadi 2, dimana lembar pertama diberikan kepada konsumen dan nota lembar kedua untuk dibagikan kasir.

b. Catatan Penjualan Tunai

Catatan dalam transaksi penjualan pada Hellobee Store berupa catatan penjualan yang sangat sederhana yaitu berupa jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan juga catatan stok opname berupa kartu persediaan. Catatan digunakan untuk merekap segala transaksi yang terjadi di dalam perusahaan.

c. Fungsi – Fungsi Yang Terkait

Terdapat beberapa fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Hellobee Store yang turut melancarkan transaksi penjualan tunai pada perusahaan. Berikut fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Hellobee Store:

1) Fungsi Penjualan

Fungsi akuntansi pada Hellobee Store dijalankan oleh bagian penjualan. Bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima pesanan dari pembeli, dan mengisi nota

penjualan yang dirangkap 2 selanjutnya menyerahkan kepada pembeli sebagai dokumen untuk kepentingan pembayaran pesanan barang.

2) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi pada Hellobee Store dijalankan oleh bagian akuntansi. Bagian akuntansi bertanggung jawab dalam pencatatan transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Bagian akuntansi juga merangkap sebagai kasir dalam penjualan. Pengeluaran yang akan dilakukan juga melalui persetujuan bagian akuntansi dan diawasi langsung oleh pemilik terlebih dahulu apakah pengeluaran kas sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan atau tidak..

3) Fungsi Gudang

Fungsi gudang pada Hellobee Store dijalankan oleh bagian produksi dan gudang. Bagian gudang bertanggung jawab untuk mengatur arus perputaran persediaan barang pada perusahaan. Bagian gudang mengeluarkan dan mengirim barang dari gudang sesuai dengan pesanan dari bagian penjualan.

4) Fungsi Persediaan

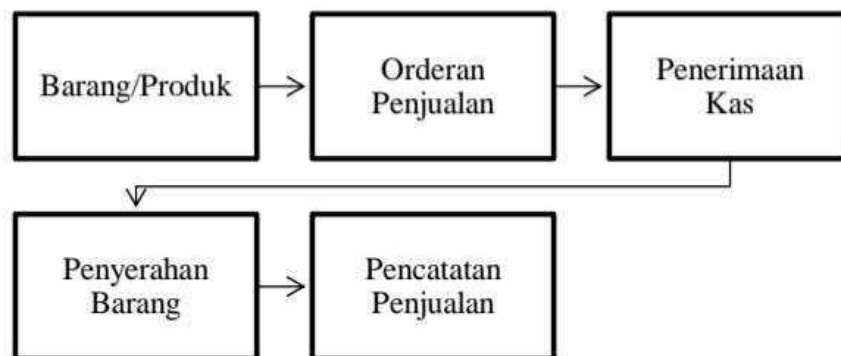
Fungsi persediaan pada Hellobee Store memiliki tugas untuk menata barang, memberi harga barang, serta

melayani pembeli jika pembeli tidak menemukan barang yang diinginkan pada rak display.

d. Prosedur Penjualan Tunai

Prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan tunai pada Hellobee Store, sebagai berikut :

Gambar 4. 1 Prosedur Penjualan Tunai



Sumber : Prosedur Penjualan Tunai pada Hellobee Store

1) Prosedur Order Penjualan

Fungsi penjualan pada prosedur ini yaitu menawarkan produk kepada konsumen, yang kemudian mencatat orderan konsumen menggunakan nota penjualan yang di rangkap menjadi 2.

2) Prosedur Penerimaan Kas

Fungsi akuntansi pada prosedur ini menerima pembayaran harga barang dari konsumen, yang kemudian memberikan nota kepada konsumen sebagai tanda bukti pembayaran.

3) **Prosedur Penyerahan Barang**

Fungsi akuntansi pada prosedur ini menyiapkan produk yang dipesan sesuai dengan nota.

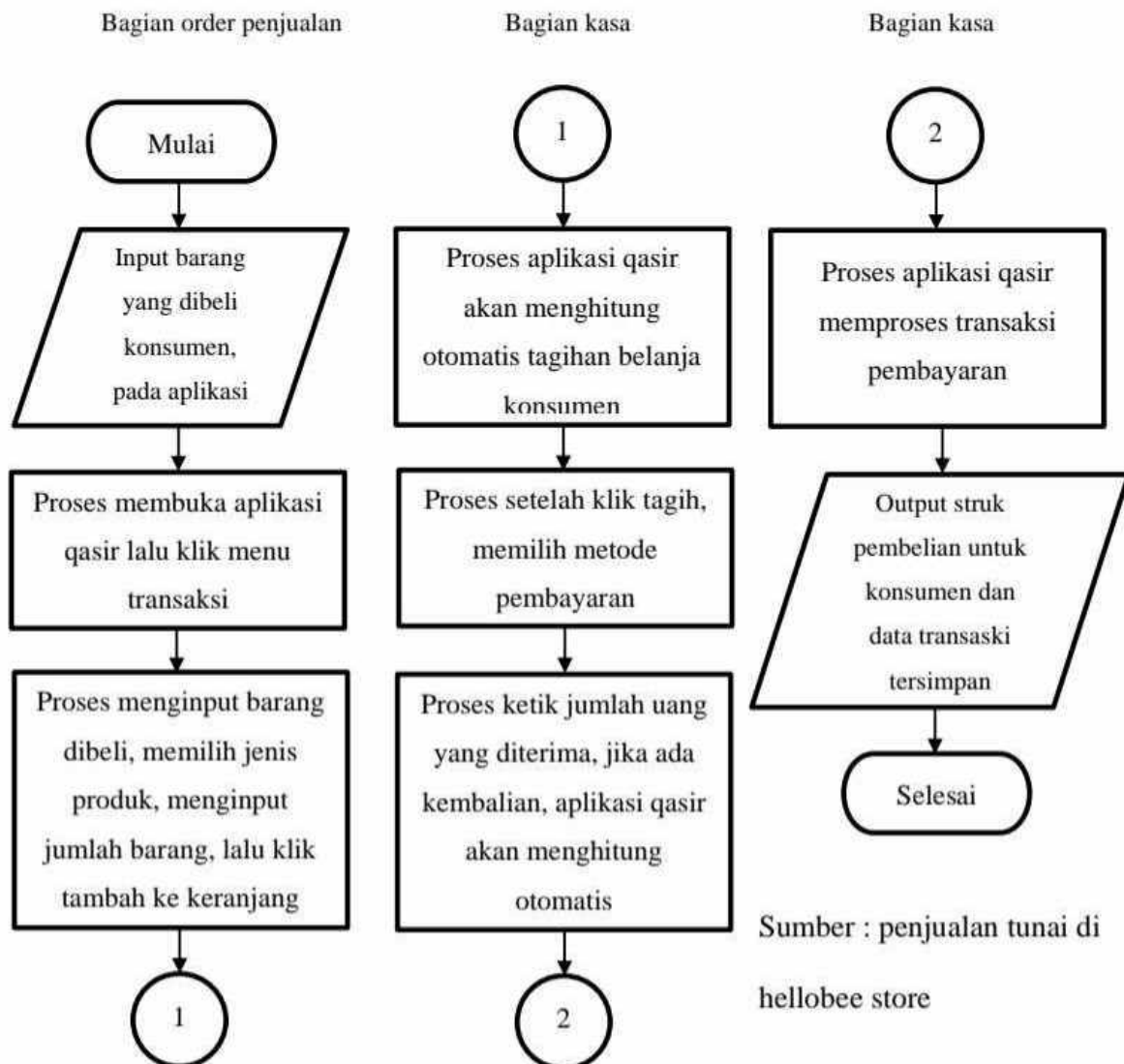
4) **Prosedur Pencatatan Penjualan**

Fungsi akuntansi pada prosedur ini mendapat nota penjualan yang kemudian dilakukan pencatatan penjualan untuk mendapatkan laporan laba rugi di Hellobee Store.

4.2.3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dengan Menggunakan Aplikasi Qasir

Adanya transaksi pembayaran atas pembelian barang dagang yang dijual merupakan penjualan tunai. Dengan aplikasi qasir data riwayat transaksi akan tersimpan secara otomatis sebagai bukti penjualan tunai.

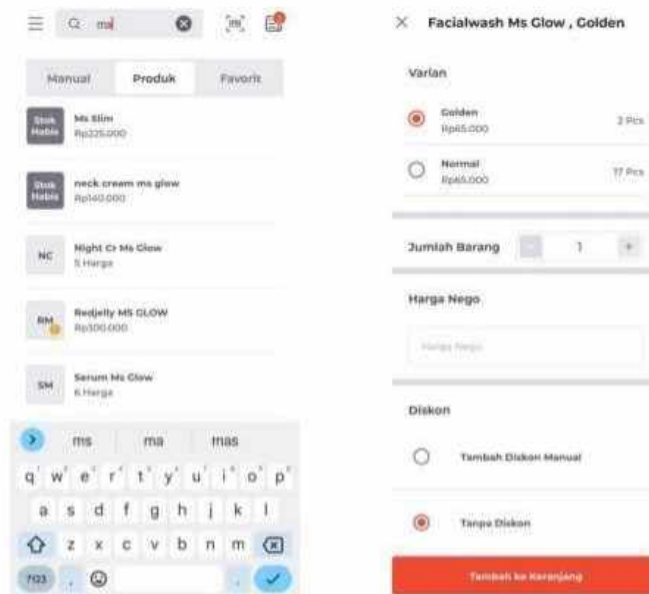
Gambar 4. 2 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dengan Menggunakan Aplikasi Qasir



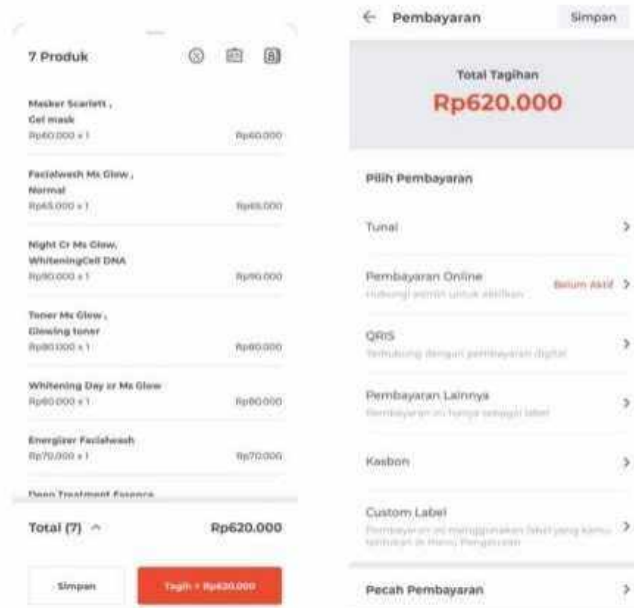
Berikut ini tampilan menu pada aplikasi qasir atas penjualan tunai



Gambar 4. 3 Tampilan Beranda Pada Aplikasi Qasir



Gambar 4. 4 Tampilan Menu Menginput Barang



Gambar 4. 5 Tampilan Total Tagihan



Gambar 4. 6 Tampilan Pilihan Metode Pembayaran



Tanggal	Jumlah
Kamis, 13 Jan 2022	Rp1.408.770*
Rabu, 12 Jan 2022	Rp1.388.751*
Selasa, 11 Jan 2022	Rp2.827.149*
Senin, 10 Jan 2022	Rp1.197.497*
Minggu, 09 Jan 2022	Rp2.096.01*
Sabtu, 08 Jan 2022	Rp1.198.298*
Jumat, 07 Jan 2022	Rp1.091.322*
Kamis, 06 Jan 2022	Rp1.164.000*
Rabu, 05 Jan 2022	Rp1.347.000*
Selasa, 04 Jan 2022	Rp1.298.842*
Senin, 03 Jan 2022	Rp1.064.120*
Minggu, 02 Jan 2022	Rp1.726.405*
Sabtu, 01 Jan 2022	Rp1.756.441*

Gambar 4. 7 Riwayat Transaksi Penjualan sebagai Bukti Penjualan Tunai

4.2.7. Pengendalian Intern Penjualan Tunai Pada Hellobee Store

Pengendalian intern pada suatu perusahaan begitu penting untuk mencegah adanya penyimpangan yang bisa terjadi dalam penjualan. Berikut ini pengendalian internal pada Hellobee Store :

1. Strukur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab

Pada dasarnya Hellobee Store telah memiliki struktur organisasi yang baik, akan tetapi dalam praktiknya masih terjadi kerangkapan tugas, seperti bagian persediaan merangkap sebagai kasir. Terjadinya kerangkapan tugas dapat menyebabkan terjadinya kecurangan. Apabila pemisahan tugas diterapkan dengan baik dan juga menerapkan aplikasi kasir, maka kecurangan dapat diminimalisir.

2. Sistem Otorisasi Dan Prosedur Pencatatan

Otorisasi transaksi penjualan dilakukan oleh bagian kasir. Pada saat terjadi transaksi penjualan, fungsi kasir melakukan otorisasi dengan melakukan pencatatan penjualan pada saat pelanggan melakukan pembayaran. Pencatatan transaksi penjualan tersebut dilakukan berdasarkan jumlah harga barang pembeli. Fungsi kasir membuat nota penjualan dengan menghitung manual dengan kalkulator dan mencatat pada nota penjualan. Akan tetapi, nota penjualan tersebut bisa hilang, sehingga Hellobee Store tidak memiliki bukti transaksi penjualan.

3. Praktik Yang Sehat

Dalam hal ini pengawasan belum bisa dilakukan dengan maksimal karena nomor nota tidak tercetak seharusnya untuk menciptakan praktik yang sehat, catatan penting yang digunakan dalam perusahaan harus bernomor urut tercetak dan penggunaan nomor urut tersebut dipertanggung jawabkan oleh fungsi yang memiliki wewenang untuk menggunakan fungsi tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan pengendalian intern sebelum menggunakan aplikasi qasir masih belum berfungsi maksimal.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Hellobee Store

Tabel 4. 1 Perbandingan penjualan tunai secara manual dengan aplikasi qasir

No	<i>Benchmark</i> Penjualan Tunai	Implementasi		Kesimpulan
		Manual	Aplikasi	
1	Definisi	Menggunakan pembukuan dan catatan fisik untuk mencatat data	Menggunakan perangkat lunak berupa aplikasi untuk menyimpan data secara otomatis	Dengan menerapkan aplikasi qasir pada hellobee store memudahkan dalam menyimpan data penjualan
2	Pencatatan	Transaksi dapat dicatat dengan	Pencatatan transaksi	Dengan menggunakan

No	<i>Benchmark</i>	Implementasi		Kesimpulan
		pembukuan asli yaitu jurnal harian	berupa database yang disesuaikan	aplikasi qasir memudahkan identifikasi data, mengakses, simpan, dan pembaruan data, serta menghindari data ganda yang tersimpan
3	Perhitungan	Semua dilakukan secara manual dengan menggunakan alat hitung atau kalkulator	Sistem aplikasi melakukan perhitungan secara otomatis saat transaksi	Tidak perlu melakukan perhitungan, karena perhitungan dilakukan oleh aplikasi qasir secara otomatis
4	Ketepatan	Rawan kesalahan	Kesalahan transaksi pada aplikasi qasir sangat minim atau bahkan tidak ada kesalahan	Dengan menggunakan aplikasi qasir, meminimalisir terjadinya kesalahan pada transaksi penjualan
5	Laporan keuangan	Dilaporkan setiap harinya saat akan close order	Terdapat dalam menu rangkuman transaksi yang mencakup penjualan	Pada aplikasi qasir tidak perlu melakukan laporan setiap hari, tetapi dapat dilihat pada menu rangkuman

No	Benchmark	Implementasi		Kesimpulan
			harian, mingguan, bulanan bahkan dalam 1 (satu) tahun	transaksi
6	Kecepatan	Lambat	Relatif lebih cepat	Dengan menggunakan aplikasi qasir membuat hellobee store mengelola dan proses penjualan dengan praktis dan lebih cepat
7	Backup	Tidak memungkinkan	Catatan akuntansi dapat disimpan dan dicadangkan	Aplikasi qasir dengan mudah menyimpan catatan transaksi dan mencadangkannya

Dari pembahasan tabel diatas, dengan meningkatnya jumlah transaksi pada Hellobee Store sulit untuk mengelola penjualan tunai secara manual, karena membutuhkan banyak waktu untuk memperbarui satu transaksi di semua catatan yang terpengaruh. Dengan menggunakan aplikasi qasir, sejumlah keterbatasan penjualan tunai secara manual telah dihapus. Setiap adanya transaksi terjadi, catatan dibuat dan diperbarui secara otomatis

pada aplikasi qasir untuk membantu dalam mengelola manajemen dan bisnis dengan mudah dan otomatis.

4.3.2. Pengendalian Intern Penjualan Tunai Pada Hellobee Storeq

Setelah Menggunakan Aplikasi Qasir

Pengendalian intern dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang ada pada Hellobee Store :

1. Strukur Organisasi Yang Memisahkan Tanggung Jawab

Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman serta fungsi akuntansi.

2. Sistem Otorisasi Dan Prosedur Pencatatan

Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan nota penjualan tunai otomatis yang tercetak pada aplikasi qasir.

3. Praktik Yang Sehat

Nota penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas terhadap sistem informasi penjualan tunai pada Hellobee Store adalah sebagai berikut ini :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang berjalan pada Hellobee Store yang masih bersifat konvensional, dimana pencatatan penjualan masih secara manual. Dengan menerapkan aplikasi Qasir dapat memudahkan pencatatan penjualan, dan meminimalisir terjadinya kesalahan data.
2. Unsur pengendalian intern penjualan tunai pada Hellobee Store telah dijalankan dengan baik, mulai dari memisahkan fungsional dalam penjualan, prosedur pencatatan, dan pendapatan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Sistem informasi penjualan tunai menggunakan aplikasi Qasir sebaiknya di terapkan oleh Hellobee Store, yang bertujuan agar dapat menyimpan informasi dan layanan pendukung lainnya yang dapat dikembangkan.
2. Sistem penjualan tunai diperlukan informasi, sehingga terhindar dari kesalahan hitung.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperbaiki sistem informasi penjualan pada hellobee store dalam tampilan agar lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literatur, dan Pembelajaran Inkuri dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 37–5.
- Anggraini, M. P. R. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi*. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggraini, M. P. R., & Rahmawati, D. (2018). "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toko Hijau Berbah."
- Budiharto, K., & Andayani, S. (2022). "Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Qasir" Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas Di Kala Kopi".
- Christopel, S. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Cloud Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Toko "Toko Besar")*. 4(1), 1–23.
- Darmawan, R. A. (2021). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Terhadap Peningkatan Penjualan Dan Rasio Keuangan Pada UMKM."
- Fauzia, S. N., & Yuliasuti, R. (2021). "Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada The Gentleman Barbershop Deltasari Menggunakan Aplikasi Majoo" "Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada The Gentleman Barbershop Deltasari Menggunakan Aplikasi Majoo."
- Giap, Y. C., Riki, R., Kurnaedi, D., Nursanty, E., Nugroho, M. A., Simarmata, J., & Ardilla, Y. (2020). *Cloud Computing : Teori dan Implementasi*.
- Hoertoro, A. (2020). *Smart Economy*.
- Hutahaean, J. (2018). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish : Yogyakarta.
- Kadir, A. (2018). *Pemrograman Android & Database*. Jakarta : Penerbit PT Elex

Media Komputindo Kelomp.

Kartika, R., Afriani, R. I., & Sihabudin, S. (2021). "*Penerapan Aplikasi Qasir Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Perusahaan Dagang.*"

kasirpintar.co.id. (2023). Aplikasi Kasir Digital untuk UMKM Indonesia.
<https://kasirpintar.co.id>

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi. Hal. 16-17*, Yogyakarta : Unit Penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu.

Kristanto, A. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya. 1, Ed.1*, Yogyakarta.

Moleong, J. L. (2019). No Title. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Mulyadi. (2018). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada Pt Pilar Putra Teknik Palembang. *Jurnal Politeknik Negeri Swriwijaya*, 07. <http://eprints.polsri.ac.id/3479/>

Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta Selatan.

Muna, & Haris. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6 (1), 35-.

Natalia, B. (2020). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Gamma Utama Sejati. 1*, 171–178.

Riyani, D., & Rosdiana. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Usaha Dagang Megah Makmur Furniture. *Accounting,Trusted, Inspiring, Authentic*, 3(1), 1–15.

Romney, M. B., & Paul, J. S. (2018). *Accounting Information System*. Pearson Education Limit : New Jersey.

- Romney, M. B., & Paul, J. S. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Kiki dan Novita, Salemba Empat,.
- Setiawan, G. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía ecuatoriana y turismo local.*, 1(69), 5–24.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono, 2017. (2017). *Triangulasi Teknik*. 51–63.
- Surjarweni, V. W. (2019). *Pengantar Akuntansi 2*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru.
- www.qasir.id*. (2016). Tentang Qasir. <https://www.qasir.id/about>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

DAFTAR WAWANCARA

Berikut adalah hasil wawancara peneliti yang berjudul “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI QASIR (STUDI KASUS PADA HELLOBEE STORE)”

Informan : Lingling Berliani
Jabatan : Owner / Pemilik
Tempat : Hellobee Store Tegal
Tanggal : 02 Maret 2023

a. Apa saja fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Hellobee *store* ?

Jawaban : untuk fungsi terkait yang digunakan di hellobee store ada fungsi penjualan dimana melayani konsumen yang akan membeli produk.

b. Dokumen dan catatan akuntansi apa saja yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Hellobee *store* ?

Jawaban : dokumen yang berkaitan penjualan ada nota yang dirangkap 2, untuk catatan ada jurnal pembelian, dan jurnal penjualan sebelum menggunakan qasir.

c. Bagaimana prosedur dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Hellobee *store* ?

Jawaban : di hellobee ada prosedur dari order penjualan, dan penginputan barang dagang.

- d. Apa saja produk yang dijual pada Hellobee *store* ?

Jawaban : hellobee store menjual berbagai produk skincare.

- e. Bagaimana perkembangan Hellobee *store* hingga sekarang ?

Jawaban : perkembangannya hingga sekarang Alhamdulillah cukup baik.

Lampiran 5 : Buku Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR





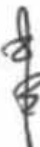

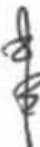







Nama : Siti Kameliana
 NIM : 20031027
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai
 Dengan Menggunakan Aplikasi Qasar (Studi Kasus
 Pada Hellobee Store)
 Pembimbing I : Helika, S.Pd, M.Si, Ak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 5/12/2022	Pengajuan Judul TA ke I	
2	Rabu, 21/12/2022	Pengajuan Judul TA ke II	
3	Kamis, 29/12/2022	Acc Judul TA	
4.	Selasa, 7/03/2023	Acc proposal	
5.	Jum'at, 19/05/2023	Bimbingan TA ke I Revisi Bab 4 & 5 Abstrak.	
6	Senin, 19/06/2023	Bimbingan TA ke II Acc TA	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Siti Kameliana
 NIM : 20031027
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Bantuan Penjualan Turai
 : Dengan Menggunakan Aplikasi QAR (Studi
 : Kasus pada Hellobee Store)
 Pembimbing II : Kristiyawati, S.E, M.Ak, Ak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 21/12 2022	Pengajuan Judul TA ke I	
2	Kamis, 29/12 2022	Pengajuan Judul TA ke II Acc Judul	 
3	Jumat, 30/01 2023	Bimbingan proposal ke I	
4	Selasa, 21/02 2023	Bimbingan proposal ke II	 
5	Kamis, 2/03 2023	Bimbingan proposal ke III	
6	Selasa, 7/03 2023	Acc proposal.	 
7	30/05 2023	Bimbingan TA ke I	 
8	Rabu, 07/06 2023	Bimbingan TA ke II	 
9	Jumat, 16/06 2023	ACC TA	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.